

# Pemerintah Terus Usahakan WNI di Luar Negeri Dapat Vaksinasi Covid-19



Realitarakyat.com – Pemerintah mengungkapkan terus melakukan diplomasi ke negara lain agar warga negara Indonesia (WNI) yang berada di luar negeri mendapatkan vaksinasi Covid-19. Apalagi ada 3,1 juta WNI yang tersebar di luar negeri.

“Kita sudah melakukan diplomasi ke negara lain agar WNI di luar mendapatkan vaksinasi seperti dengan di Indonesia. Tapi itu dilakukan sesuai dengan peraturan setempat kebijakan setempat juga ketersediaan vaksin itu sama yang kita lakukan di sini,” kata Dirjen Protokol dan Konsuler Kemenlu Andy Rachmianto kepada wartawan di Kompleks Parlemen, Senayan, Selasa (18/5/2021).

Andy mengungkapkan, dari 184 negara anggota PBB yang melaksanakan program vaksinasi Covid-19, sampai saat ini sudah 42 negara yang telah memberikan akses vaksinasi terhadap WNI di luar negeri.

“Dari 193 negara anggota PBB, 184 negara sudah melaksanakan program vaksinasi. Dari data tersebut 42 negara kita sudah memperoleh akses vaksinasi untuk warga negara kita di luar negeri,” jelasnya.

Lebih lanjut, Andy mengungkapkan, pemerintah juga mengutamakan agar WNI kelompok rentan diprioritaskan untuk mendapatkan vaksinasi. Pemerintah, kata dia, bahkan sudah memberikan masukan esement kepada negara terkait soal berapa WNI yang belum mendapatkan vaksinasi khususnya kelompok rentan.

“Kita prioritaskan kelompok WNI rentan terjangkit Covid-19 untuk divaksinasi, khususnya WNI migran yang berada di wilayah rawan pandemi,” jelasnya.

“Setelah menerima assemen, kita baru data di mana negara yang sudah mendapatkan vaksin, mana yang belum. Berapa ketersediaan vaksin dan berapa WNI kita di sana” sambung Andy.

Kendati demikian, Andy menjelaskan, ada sedikit permasalahan dari permintaan vaksinasi untuk WNI di luar negeri. Salah satunya Malaysia sudah menyampaikan kepada Indonesia melalui nota diplomatik bahwa mereka akan memberikan vaksinasi kepada semua orang asia termasuk WNI.

“Soalnya, di Malaysia dari 30 juta penduduknya sampai hari ini baru 1,93 juta yang divaksinasi, jadi prosentasenya masih kecil sehingga mereka meminta data

dari kita agar bisa mencukupi pelaksanaan vaksinnya,” ungkapnya.

“Tapi kalau untuk Saudi Arab kita sudah dapat konfirmasi kemudian Uni Emirat sudah dapat konfirmasi, Qatar, Hongkong. Itu beberapa negara yang mayoritas WNI kita tinggal,” pungkasnya.[prs]